

. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan hasil observasi dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think-talk-write*, kemampuan penalaran matematik siswa pada materi bilangan bulat kelas VII-7 SMP Negeri 17 Medan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan kemampuan penalaran matematik siswa dari siklus I ke siklus II. Pada tes awal, diperoleh 5 orang siswa (15,625%) yang mencapai ketuntasan. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I diperoleh 17 orang siswa (53,125%) yang mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 2,445. Selanjutnya, setelah dilakukan perbaikan tindakan pada siklus II diperoleh 28 orang siswa (87,50%) yang mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 3,07. Ini berarti model pembelajaran kooperatif tipe *think-talk-write* dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematik siswa pada materi bilangan bulat di kelas VII-7 SMP Negeri 17 Medan.
2. Pembelajaran dengan model *Think-Talk-Write* efektif. Dikatakan efektif karena memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditetapkan yaitu nilai rata-rata hasil observasi guru pada siklus I adalah 2,685 dengan kriteria baik, nilai rata-rata hasil observasi siswa 2,68 dengan kriteria baik, dan nilai persentase angket respon siswa 74,87% dengan kriteria positif. Pada siklus II, nilai rata-rata hasil observasi guru 3,2 dengan kriteria sangat baik, nilai rata-rata hasil observasi siswa 3,28 dengan kriteria sangat baik, dan nilai persentase angket respon siswa adalah 80,013% dengan kriteria positif.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Kepada guru matematika dalam mengajarkan materi pembelajaran matematika disarankan guru menggunakan Model pembelajaran *Think-Talk-Write (TTW)* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematik siswa.
2. Kepada siswa SMP Negeri 17 Medan khususnya siswa yang berkemampuan penalaran matematik rendah agar lebih banyak berlatih, membaca dan tidak sungkan-sungkan untuk mengkomunikasikan ide-ide matematikanya baik secara lisan maupun tulisan dalam pembelajaran matematika.
3. Kepada peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan objek yang sama dengan penelitian ini supaya memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada dalam penelitian ini yaitu siswa yang dibentuk dalam kelompok jangan terlalu banyak agar setiap kelompok diskusi tersebut ikut terlibat sehingga akan memudahkan guru dalam penguasaan kelas. Hal ini dikarenakan dengan adanya penguasaan kelas yang baik maka diharapkan pembelajaran dengan Model pembelajaran *think-talk-write (TTW)* dapat berlangsung dengan efektif dan dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematik siswa.